BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengembangan diri guru, stress kerja guru, kepuasan kerja guru, kinerja guru dan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bandar Lampung. Untuk mendapatkan kejelasan secara mendalam maka setiap variabel penelitian perlu dioperasionalisasikan ke dalam induikator-indikator yang dapat diukur sehingga menggambarkan jenis data serta informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bandar Lampung yang berjumlah 132 orang. Populasi diidentifikasi berdasarkan strata jenjang pendidikan dan golongan kepangkatan. Secara rinci penyebaran populasi pada 12 MIN sekota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Institusi	SLTA			Jlh	D2			Jlh	S1		Jlh	Total
		II	III	IV		II	III	IV		III	IV		
1	MIN 1 Tg Karang	1	-	2	3	6	-	2	8	4	-	4	15
2	MIN 1 Tl Betung	-	-	1	1	-	1	1	2	1	1	2	5
3	MIN Garuntang	1	1	-	2	2	-	4	6	2	2	4	12
4	MIN Jagabaya II	-	-	1	1	1	3	4	8	3	-	3	12
5	MIN Kota Baru	-	2	2	4	-	1	1	2	2	1	3	9
6	MIN Panjang	-	-	-	-	6	3	4	13	3	-	3	16
7	MIN Sawah Brebes	-	-	-	-	-	4	3	7	-	1	1	8
8	MIN Sinar Semendo	-	-	-	-	4	2	-	6	2	-	2	8
9	MIN Suka Jawa	1	1	1	3	3	4	2	9	-	-	-	12
10	MIN Sukarame	-	1	-	1	1	5	2	8	5	1	6	15
11	MIN Tanjung Agung	-	1	1	2	1	2	1	4	1	-	1	7
12	MIN Way Halim	-	1	4	5	1	5	1	7	-	1	1	13
	Jumlah Total	3	7	12	22	25	30	25	80	23	7	30	132

Sumber: Statistik Tahun 2006 Departeman Agama Kota Bandar Lampung

2. Sampel

Rakhmat (1989) mengatakan pecahan sampling 0,10 atau 0,20 sering dianggap banyak penelitian sebagai ukuran sampel yang memadai. Namun Singarimbun dan Effendi (1995) mengatakan menentukan ukuran sampel bergantung pada derajat keseragaman, presisi yang dikehendaki, rencana analisis data, dan fasilitas yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Krecjie & Morgan (1970) dalam menentukan jumlah sampel. Rumus tersebut adalah:

$$S = \chi^2 NP(1-P) : d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)$$

Keterangan:

S = besarnya sampel yang diinginkan

χ^2 = nilai chi-squares dengan derajat kebebasan (df) 1, pada tingkat kepercayaan yang diinginkan yakni 95%, pada tabel chi-squares adalah: 3,841

N = Jumlah populasi

P = proporsi populasi (maksimum besar sampel akan didapat apabila P=0,50)

d = derajat ketelitian yang diterima dalam proporsi ditetapkan 0,10

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel sebanyak 56 orang atau 42% dari jumlah populasi.

Karena anggota populasi penelitian mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, yaitu memiliki latar belakang pendidikan dan pangkat/golongan yang berbeda-beda, maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Sampel semacam ini diperoleh dengan jalan mengambil sejumlah anggota dari strata masing-masing sedemikian rupa, sehingga setiap stratum diwakili benar-benar oleh sekumpulan anggotanya (Kartono, 1996). Untuk menentukan anggota sampel dari masing-masing strata tersebut peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2006) mengatakan cara yang demikian sering disebut dengan *random sampling* atau cara pengambuilan sampel acak. Sampel yang berjumlah 56 orang tersebut didistribusikan kedalam strata populasi, sehingga rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No	Pendidikan	Golongan			Jumlah
		II	III	IV	
1	SLTA	1	3	5	9
2	D2	11	12	11	33
3	S1		10	3	13
Jumlah total		12	25	19	56

C. Definisi Operasional

Setiap variabel penelitian memiliki beberapa dimensi yang merupakan penjelasan atas variabel tersebut, yang ditentukan atas dasar konsep teoritik, hasil penelitian sebelumnya serta pemikiran-pemikiran dari para peneliti. Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah :

1. Pengembangan Diri (X_1)

Pengembangan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyikapi tuntutan perubahan untuk pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan kinerja atau prestasi kerjanya, selanjutnya disebut variabel X_1. Berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana dikemukakan pada kajian teori, maka indikator-indikator variabel X_1 ini adalah : (1) kecenderungan dalam beradaptasi, (2) kepekaan menghadapi perubahan; (3) komitmen dalam peningkatan prestasi; (4) orientasi masa depan; dan (5) pengemangan karir. Pengembangan diri guru dapat dijaring dari pernyataan sikap para guru tentang berbagai indikator di atas, melalui penyebaran kuisioner (angket) model skala Likert, dalam bentuk kontinum dengan 5 alternatif jawaban

2. Stress Kerja(X_2)

Stres kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tekanan/ketegangan yang dialami seseorang karena adanya ketidaksesuaian antara lingkungan kerja dengan kapabilitas atau sumberdaya yang dimilikinya, sehingga menimbulkan reaksi-reaksi negatif terhadap kondisi-kondisi tersebut.

Stress kerja akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 indikator, yaitu : (1) kebisingan; (2) kebersihan; (3) konflik peran; (4)

ketidakpastian peran; (5) pengembangan karir; (6) beban kerja; (7) hubungan dengan atasan; (8) hubungan dengan rekan kerja; (9) kebijakan. Stres kerja dapat dijaring dari kecenderungan yang dirasakan guru terhadap indicator- indicator diatas melalui penyebaran kuisioner (angket) model skala Likert, dalam bentuk kontinum dengan 5 alternatif jawaban

3. Kepuasan Kerja (X_3)

Kepuasan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suasana emosional yang dirasakan oleh para guru dalam bentuk rasa senang dan puas terhadap situasi dan kondisi kerja yang ada dilingkungan tempat ia bekerja., dengan indikator-indikator: (1) ketertarikan terhadap pekerjaan; (2) kesesuaian pekerjaan dengan keahlian; (3) kesesuaian imbalan/kompensasi yang diterima; (4) kepuasan atas pujian dan penghargaan; (5) kepuasan terhadap kebijakan organisasi; (6) kerja sama yang menyenangkan; (7) kesempatan mengembangkan diri; dan (9) objektivitas penilaian atasan.

4. Kinerja Guru (Y)

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemauan dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Selanjutya disebut variabel Y dengan indikator-indikator: (1) perencanaan mengajar; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) evaluasi hasil belajar; (4) Disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; (5) Memiliki SIFAT (Siddiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah dan Tabligh); (6) mengembangkan bahan ajar atau penulisan buku; (7) pelaksanaan tugas bimbingan akademik pada siswa; dan (8)

Bekerja sama dengan seluruh warga sekolah. Mengingat kinerja atau *performance* dalam penelitian ini lebih dilihat sebagai suatu proses yang tidak memungkinkan untuk diobservasi, maka data kinerja dijaring berdasarkan kecenderungan atau sikap guru dalam memproses atau melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

5. Mutu Pembelajaran (Z)

Mutu pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang mengandung arti efektivitas atau ketepatan dan efisiensi keseluruhan faktor-faktor atau unsur-unsur yang berperan dalam proses pembelajaran dengan indikator sebagai berikut: 1) Ketepatan desain bahan pembelajaran; 2) Lamanya bobot waktu belajar mengajar; 3) Variasi strategi belajar mengajar; 4) Frekuensi tugas/pekerjaan rumah yang diberikan; 5) Frekuensi penilaian/kemajuan hasil belajar siswa; 6) Pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat; 7) Iklim belajar yang kondusif (interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif); dan 8) Teknik penilaian yang tepat.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Pengumpulan data penelitian variabel mutu pembelajaran (Z), kinerja Guru (Y), kemampuan mengembangkan diri (X_1), stress (X_2), dan kepuasan kerja (X_3) dengan menggunakan kuesioner (angket) model skala Likert. Sedangkan variabel

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan langkah-langkah : (1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator, (2) menyusun pernyataan/item sesuai kisi-kisi yang dibuat, dan (3) melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing.

Kuesioner (angket) dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan/pernyataan tersebut.Untuk menjaring opini atau pendapat seseorang maka disediakan lima alternatif jawaban: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Untuk menjaring jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan frekuensi maka disediakan lima alternatif jawaban: (1) tidak pernah; (2) jarang; (3) kadang-kadang; (4) sering; (5) selalu. Dan untuk menjaring jawaban dari pertanyaan/pernyataan yang berkaitan dengan kondisi atau perasaan seseorang maka disediakan lima alternatif jawaban: (1) sangat tidak puas; (2) kurang puas; (3) netral; (4) puas; dan (5) sangat puas.

Untuk mengkuantifikasi data dilakukan perumusan nilai (score) bagi masing-masing kontinum secara berurut, untuk pertanyaan/pernyataan positif diberi bobot: 1 – 2 – 3 – 4 – 5, sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan bersifat negatif diberi bobot: 5 – 4 – 3 – 2 – 1.

2. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variabel penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik. Selain itu digunakan pula instrumen yang relevan dari penelitian-penelitian terdahulu. Setiap variabel tersebut memiliki indikator yang terdapat pada kisi-kisi. Kisi-kisi masing-masing variabel dapat di lihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi dan Jumlah Kuesioner X_1, X_2, X_3, Y dan Z

No	Var	Indikator	Nomor butir dan sifat pernyataan
1	2	3	4
1	Kemampuan Mengembangkan Diri (X1)	1. Kecenderungan dalam beradaptasi	1(-), 2(-), 3(+) 4(+), 5(-),6(+),
		2. Kepekaan terhadap perubahan	7(-),8(-) 9(+),10(+),11(+) 12(+)
		3. Komitmen dalam peningkatan prestasi	13(-),14(+), 15(-), 16(-), 17(+), 18(+)
		4. Orientasi masa depan	19(-),20(-),21(+), 22(-),23(-),24(+),
		5. Pengembangan karir	25(-), 26(-), 27(+) 28(-), 29(+), 30(+)
	Jml	**8 indikator**	**15 (+) dan 15(-)**
2	Stres Kerja (X2)	1. Kebisingan	1(-), 2(+), 3(+)
		2. Kebersihan	4(-), 5(+),6(-)
		3. Konflik peran	7(-),8(-),9(+)
		4. Ketidakpastian peran	10(+),11(-),12(-)
		5. Pengembangan karir	13(+),14(-), 15(-)
		6. Beban kerja	16(-), 17(+),18(+) 19(-),20(-),
		7. Hubungan dengan atasan	21(+),22(-),23(-) 24(+),
		8. Hubungan dengan rekan kerja	25(+), 26(-), 27(+),
		9. Kebijakan	28(-), 29(+), 30(+),
	Jml	**9 indikator**	**15(+) dan 15(-)**
3	Kepuasan Kerja (X3)	1. Ketertarikan terhadap pekerjaan	1, 2, 3, 4
		2. Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	5, 6, 7, 8,
		3. Kesesuaian imbalan yang diterima	9, 10, 11, 12
		4. Kepuasan atas pujian dan penghargaan	13, 14, 15, 16
		5. Kepuasan terhadap kebijakan organisasi	17, 18, 19
		6. Kerjasama yang menyenangkan	20, 21, 22, 23
		7. Kesempatan mengembangkan diri	24, 25, 26, 27
		8. Objektivitas penilaian atasan	28, 29, 30
	Jml	**5 indikator**	**30 (+)**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

1	2	3	4
4	Kinerja Guru (Y)	1. Perencanaan mengajar	1(+), 2(-), 3(+)
		2. Pelaksanaan mengajar	4(-),5(-) ,6(+),
		3. Penilaian/Evaluasi belajar	7(-),8(+),9(+)
		4. Pengembangan bahan ajar	10(-),11(+) 12(-)
		5. Pemanfaatan media dan sumber belajar	13(+),14(-), 15(-),
		6. Kinerja dilandasi SIFAT (Siddiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah dan Tabligh)	16(+),17(-),18(+) 19(-),20(+),21(+), 22(-),23(-), 24(+), 25(+),
		7. Pelaksanaan bimbingan akademik siswa	26(-), 27(+),28(-),
		8. Bekerja sama dengan seluruh warga sekolah	29(-), 30(+)
	Jml		**15(+) dan 15(-)**
5	Mutu Pembelajaran (Z)	1. Ketepatan desain bahan pembelajaran	1(+), 2(-), 3(+) 4(-)
		2. Lamanya bobot waktu belajar mengajar	5(+) ,6(+), 7(-),8(+),
		3. Variasi strategi belajar mengajar	9(-), 10(+), 11(+),12(-)
		4. Frekuensi tugas/pekerjaan rumah yang diberikan	13(+), 14(-), 15(+),16(+)
		5. Frekuensi penilaian/kemajuan hasil belajar siswa	17(+), 18(+), 19(+),20(-)
		6. Pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat	21(+), 22(-),23(-),
		7. Iklim belajar yang kondusif (interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif)	24(+) 25(+),26(+), 27(+), 28 (-),
		8. Teknik penilaian yang tepat	29(+), 30(+)
	Jml	**8 indikator**	**20(+) dan 10(-)**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA • PERPUSTAKAAN •

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih dan handal. Yang dimaksud dengan valid atau sahih adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaannya, yaitu: a) penentuan responden uji coba, b) pelaksanaan uji coba, c) analisis instrumen penelitian.

a) Penentuan Uji Coba

Responden uji coba diambil dari luar sampel penelitian dalam populasi yang sama yang setara dengan sampel penelitian, yaitu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) kota Bandar lampung. Jumlah seluruh responden pada pelaksanaan uji coba adalah 20 orang. Jumlah ini dianggap memadai sebagai responden ujicoba.

b) Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrumen ini akan dilaksanakan pada bulan februari 2007 di gedung Madrasah Development Centre (MDC) Propinsi Lampung bertempat di lokasi MAN Model Bandar Lampung, Jl. Endro Suratmin Sukarame

c) Analisis Instrumen Uji Coba

Analisis instrumen uji coba dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir instrumen yang sahih dan handal. Butir-butir instrumen yang

memenuhi syarat tersebut yang akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

4. Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

Setelah data hasil uji coba terkumpul, data tersebut dianalisis agar dapat membedakan butir-butir yang memenuhi syarat untuk dipilih menjadi instrumen yang sesungguhnya. Analisis butir dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment dari Pearson:*

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma X_1 Y_1) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y_1)}{\sqrt{\{n.\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}.\{n.\Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2\}}}$$ (Riduwan,2005:99)

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

ΣX_1 = Jumlah skor item

ΣY_1 = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, kemudian nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Kaedah keputusannya sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan alat bantu Program SPSS 11,5.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Program SPSS 11.5 diperoleh hasil uji validasi kelima variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Variabel X_1, X_2, X_3, Y dan Z

No	Var	Indikator	Nomor butir dan sifat pernyataan	Nomor Butir Yang gugur
1	2	3	4	5
1	Kemampuan Mengembangkan Diri (X1)	1. Kecenderungan dalam beradaptasi	1(-), 2(-), 3(+) 4(+), 5(-),6(+),	---
		2. Kepekaan terhadap perubahan	7(-),8(-) 9(+),10(+),11(+) 12(+)	---
		3. Komitmen dalam peningkatan prestasi	13(-),14(+), 15(-), 16(-), 17(+), 18(+)	13
		4. Orientasi masa depan	19(-),20(-),21(+), 22(-),23(-),24(+),	19
		5. Pengembangan karir	25(-), 26(-), 27(+) 28(-), 29(+), 30(+)	--- ---
	Jml	**5 indikator**	**15 (+) dan 15(-)**	**2**
2	**Stres Kerja (X2)**	1. Kebisingan	1(-), 2(+), 3(+)	2
		2. Kebersihan	4(-), 5(+),6(-)	--- ---
		3. Konflik peran	7(-),8(-),9(+)	---
		4. Ketidakpastian peran	10(+),11(-),12(-)	---
		5. Pengembangan karir	13(+),14(-), 15(-)	---
		6. Beban kerja	16(-), 17(+),18(+) 19(-),20(-),	--- ---
		7. Hubungan dengan atasan	21(+),22(-),23(-) 24(+),	---
		8. Hubungan dengan rekan kerja	25(+), 26(-), 27(+), 28(-), 29(+), 30(+),	--- ----
		9. Kebijakan		
	Jml	**9 indikator**	**15(+) dan 15(-)**	**1**
3	**Kepuasan Kerja (X3)**	1. Ketertarikan terhadap pekerjaan	1, 2, 3, 4	---
		2. Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	5, 6, 7, 8,	6
		3. Kesesuaian imbalan yang diterima	9, 10, 11, 12	12
		4. Kepuasan atas pujian dan penghargaan	13, 14, 15, 16	13
		5. Kepuasan terhadap kebijakan organisasi	17, 18, 19	---
		6. Kerjasama yang menyenangkan	20, 21, 22, 23	---
		7. Kesempatan mengembangkan diri	24, 25, 26, 27	---
		8. Objektivitas penilaian atasan	28, 29, 30	
	Jml	**8 indikator**	**30 (+)**	**3**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

1	2	3	4	5
4	Kinerja Guru (Y)	1. Perencanaan mengajar	1(+), 2(-), 3(+)	---
		2. Pelaksanaan mengajar	4(-),5(-) ,6(+),	---
		3. Penilaian/Evaluasi belajar	7(-),8(+),9(+)	---
		4. Pengembangan bahan ajar	10(-),11(+) 12(-)	---
		5. Pemanfaatan media dan sumber belajar	13(+),14(-), 15(-),	---
		6. Kinerja dilandasi SIFAT (Siddiq, Istiqomah, Fathonah, Amanah dan Tabligh)	16(+),17(-),18(+) 19(-),20(+),21(+), 22(-),23(-), 24(+), 25(+),	17,21
		7. Pelaksanaan bimbingan akademik siswa	26(-), 27(+),28(-),	27
		8. Bekerja sama dengan seluruh warga sekolah	29(-), 30(+)	---
	Jml	8 Indikator	15(+) dan 15(-)	3
5	Mutu Pembelajaran (Z)	1. Ketepatan desain bahan pembelajaran	1(+), 2(-), 3(+) 4(-)	---
		2. Lamanya bobot waktu belajar mengajar	5(+) ,6(+), 7(-),8(+),	---
		3. Variasi strategi belajar mengajar	9(-), 10(+), 11(+),12(-)	---
		4. Frekuensi tugas/pekerjaan rumah yang diberikan	13(+), 14(-), 15(+),16(+)	15
		5. Frekuensi penilaian/kemajuan hasil belajar siswa	17(+), 18(+), 19(+),20(-)	---
		6. Pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat	21(+), 22(-),23(-),	---
		7. Iklim belajar yang kondusif (interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif)	24(+) 25(+),26(+), 27(+), 28 (-),	----
		8. Teknik penilaian yang tepat	29(+), 30(+)	----
	Jml	8 indikator	20(+) dan 10(-)	1

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

Butir-butir yang dinyatakan gugur, direvisi kembali agar dapat dipergunakan setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahlinya dalam hal ini pembimbing. Hail analisis uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

5. Uji Kehandalan Instrumen (Reliabilitas)

Uji kehandalan instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri. Instrumen yang baik harus konsisten dengan butir yang diukurnya. Keterandalan instrumen dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan sarana komputer program SPSS 11,5.

Langkah 1:

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2005: 115)

Dimana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item
ΣX_1^2 Jumlah kuadran item Xi
$(\Sigma X_1)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan
N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 ..... S_n$$

Riduwan (2005:116)

Dimana : $\sum S_1$ =Jumlah varians semua item

S_1, S_2, S_3 .....n = Varians item ke 1, 2, 3 .....

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2005:116)

Dimana: St = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$\left(\sum X_t\right)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] - \left(1 - \frac{\Sigma S_1}{S_1}\right)$$ Riduwan (2005:116)

r_{11} = Nilai Reliabilitas

ΣS_1= Jumlah varians skor tiap-tiap

S_1 = Varian total

k = Jumlah item

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumen Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pengembangan Diri (X_1)	0,7884	Reliabel
2	Stres (X_2)	0,7831	Reliabel
3	Kepuasan Kerja (X_3)	0,8325	Reliabel
4	Kinerja Guru (Y)	0,8633	Reliabel
5	Mutu Pembelajaran (Z)	0,7958	Reliabel

Hasil perhitungan pada tabel 3.9 menunjukkan bahwa kelima instrumen variabel penelitian yang telah diuji cobakan reliabel dan dapat digunakan sebagai

alat ukur variabel. Reliabilitas instrumen untuk setiap variabel ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang tinggi (mendekati angka 1).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan akan dilakukan di gedung Madrasah Development Centre (MDC) Propinsi Lampung yang bertempat di lokasi MAN Model Bandar Lampung, Jl. Endro Suratmin, Sukareme Bandar Lampung. Untuk mendapatkan data pengembangan diri (X_1), stress kerja (X_2), Kepuasan Kerja (X_3), Kinerja Guru (Y) dan mutu pembelajaran (Z), peneliti akan menyebarkan angket pada sampel penelitian. Teknik selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan langsung atau objek yang diteliti dengan cara ke sekolah masing-masing guru yang menjadi sampel. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi pelengkap atas data yang telah dikumpulkan melalui angket dan observasi. Subjek yang diwawancana terdiri dari beberapa subjek anggota sampel penelitian dan pihak lain yang dianggap dapat melengkapi keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan beberapa orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan teknik pengumpulan data adalah berupa pedoman wawancara yang memuat indikator-indikator yang akan diteliti dari setiap variabel.

F. Teknik Analisis Data

1 Pengujian Persyaratan Analisis

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sebelum teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis diterapkan, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan mengungkapkan nilai rata-rata, standar deviasi, modus, dan median, juga disajikan daftar distribusi frekuensi, dan histogram. Selanjutnya asumsi-asumsi yang digunakan dibuktikan melalui pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis dalam hal ini meliputi uji normalitas.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov,* dengan penghitungan bantuan komputer. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian untuk kelima variabel yang diteliti memiliki sebaran yang normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien korelasi antar variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat koefisien korelasi yang tinggi antar variabel bebas *(multi-collinearity).*

2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Teknik ini berpedoman pada diagram jalur sebagai alat bantu untuk menggambarkan hubungan kausal antar variabel. Dengan cara ini dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan ini tercermin dalam koefisien jalur (*path coefficient*). Koefisien jalur adalah koefisien regresi atas skor yang telah dibakukan (Kerlinger, 2002 : 990).

Tahapan analisis data dalam analisis jalur (*path analysis*) meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, menggambarkan model hubungan secara teoritis dalam bentuk diagram jalur yang menunjukkan hubungan kausal antar variabel penelitian. Diagram jalur dalam penelitiannya dapat di lihat pada gambar berikut:

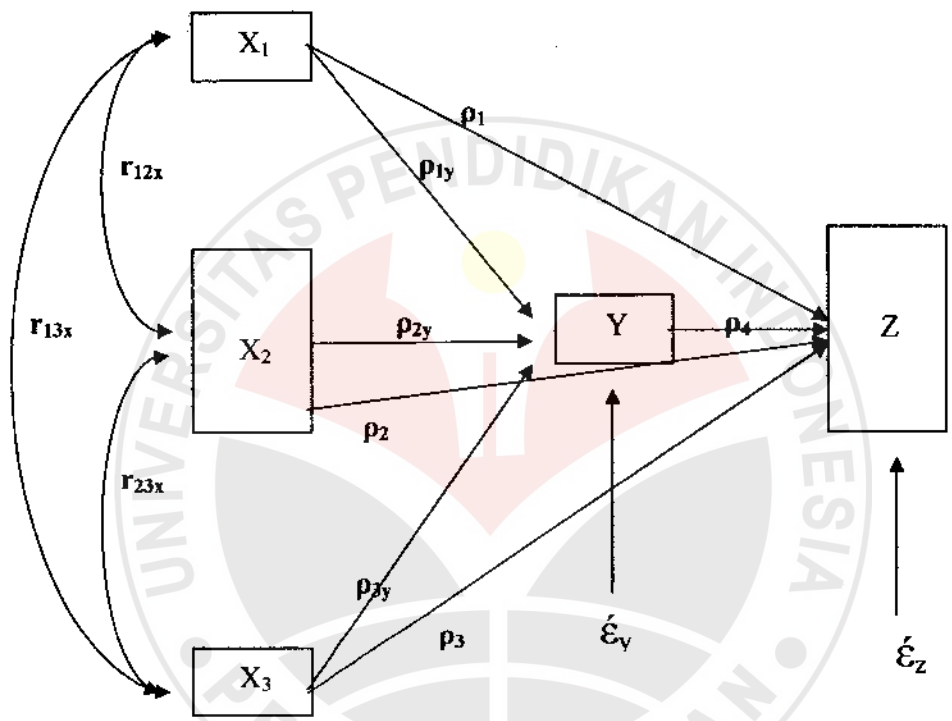

Gambar 3.1 Struktur Lengkap Diagram Jalur yang Memperlihatkan Hubungan Kausal antar Variabel Penelitian

Kedua, menghitung koeficien korelasi *Product Moment Pearson* yang menunjukkan kekuatan hubungan antar variable penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma X_1 Y_1) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y_1)}{\sqrt{\{n.\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}.\{n.\Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2\}}}$$ (Riduwan,2005:99)

Ketiga, mengidentifikasi sub struktur dan persamaan yang akan dihitung koefisien jalurnya sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian.

Keempat, menghitung koefisien jalur (*path analysis*) Pyx yang dapat diperoleh melalui perhitungan koefisien regresi berdasarkan skor yang telah dibakukan. Proses penghitungan menggunakan program SPSS 11.5.

Kelima, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Keenam, menghitung koefisien jalur dari faktor residu Pyé untuk mengetahui faktor lain di luar variabel yang dianalisis.

Ketujuh, menguji hipotesis melalui pengujian statistik (Uji t dan Uji F).